

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG**



Dr. Rika Sabri, S. Kp., M. Kes., Sp. Kom

PEMBIMBING PENDAMPING

Agus Sri Banowo, S. Kp., M. PH

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

NAMA: FITRIA ALIVIA

NIM : 2221312039

Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Padang

xvi + 308 hal + 21 tabel + 3 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Stunting pada anak usia dibawah lima tahun menjadi tantangan yang harus diatasi karena status gizi anak pada lima tahun kehidupannya berhubungan dengan pertumbuhan, perkembangan kognitif, dan pencegahan penyakit kronis dikemudian. Prevalensi kejadian stunting mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 sebesar 24,4% menjadi 21,6% pada tahun 2022, namun belum mencapai target RPJMN 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan. Desain penelitian kohort, dengan pendekatan *retrospective*. Penelitian dilakukan pada tiga puskesmas prevalensi stunting tertinggi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang dengan populasi 177 ibu balita stunting. Sampel yang diteliti 123 ibu balita stunting dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian didapatkan hubungan bermakna antara status gizi ibu selama kehamilan ($p=0,018$), riwayat kelahiran prematur ($p=0,004$), riwayat BBLR ($p=0,010$), pola asuh ($p=0,021$), ketahanan pangan ($p=0,010$), riwayat pemberian MPASI ($p=0,002$), riwayat IMD ($p=0,012$), riwayat ASI eksklusif ($p=0,007$), riwayat infeksi ($p=0,006$) dan riwayat imunisasi ($p=0,021$) dengan kejadian stunting. Namun, tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu ($p=0,800$), pengetahuan nutrisi ibu ($p=0,289$), pekerjaan ibu ($p=0,192$), tinggi badan ibu ($p=0,226$), usia ibu saat hamil ($p=0,343$), jarak kelahiran antar anak ($p=0,346$) dan sanitasi lingkungan ($p=0,152$) dengan kejadian stunting. Sementara itu, terdapat beberapa faktor paling berpengaruh yaitu pola asuh pengabaian (62,269), rawan pangan tingkat berat (26,154), pekerjaan ibu (14,523), riwayat imunisasi (0,160), riwayat status gizi selama kehamilan (0,146), riwayat kelahiran prematur (0,113), riwayat ASI eksklusif (0,097), dan riwayat MPASI (0,036). Untuk mengurangi kejadian stunting diharapkan dapat melakukan koordinasi, terintegrasi dan komprehensif antar pihak terkait dalam perbaikan pola asuh dan ketahanan pangan.

Kata kunci: balita; stunting

Daftar Pustaka: 278 (2006-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY**

Name : Fitria Alivia

NIM : 2221312039

Analysis of Factors Associated with Stunting in Children Aged 12-59 Months in the Working Area of the Padang City Health Office

xvi + 308 page + 21 table + 3 picture + 12 attachment

ABSTRACT

Stunting in children under five years of age is a challenge that must be addressed because a child's nutritional status during their first five years is closely related to growth, cognitive development, and the prevention of chronic diseases later in life. The prevalence of stunting has decreased from the previous year, dropping from 24,4% in 2021 to 21,6% in 2022, though it has not yet met the RPJMN 2020-2024 target. This study aims to analyze the factors associated with the incidence of stunting in children aged 12-59 months. This study uses a cohort design with a retrospective approach. It was conducted at three community health centers with the highest stunting prevalence in the working area of the Padang City Health Office, with a population of 177 mothers of stunted children. The sample consisted of 123 mothers of stunted children, selected using simple random sampling. The results showed significant relationships between stunting and various factors, including maternal nutritional status during pregnancy ($p=0,018$), history of premature birth ($p=0,004$), low birth weight (LBW) history ($p=0,010$), parenting practices ($p=0,021$), food security ($p=0,010$), history of complementary feeding ($0,002$), early initiation of breastfeeding history ($p=0,007$), infection history ($p=0,006$) and immunization history ($p=0,021$). However, there was no significant relationship found between the mother's education level ($p=0,800$), nutritional knowledge ($p=0,289$), occupation ($p=0,192$), height ($p=0,226$), maternal age during pregnancy ($p=0,343$), birth spacing ($p=0,346$) and environmental sanitation ($p=0,152$) with the incidence of stunting. Meanwhile, several key influencing factors were identified, including neglectful parenting (62,269), severe food insecurity (26,154), maternal occupation (14,523), immunization history (0,160), maternal nutritional status during pregnancy (0,146), premature birth history (0,113), exclusive breastfeeding history (0,097), and complementary feeding history (0,036). To reduce the incidence of stunting, it is recommended to establish coordinated, integrated, and comprehensive collaboration among relevant parties to improve caregiving practices and food security.

Keywords: *children under five; stunting*

Bibliography: 278 (2006-2024)